

ABSTRAK

Penelitian tentang Kelangsungan Bekerja Pekerja Pembantu Rumah Tangga Wanita ini berlatar belakang mengapa masih banyak wanita yang mau bekerja sebagai Pembantu Rumah tangga sedangkan upahnya kecil dan seringkali tidak sesuai dengan jam kerjanya. Selain itu pekerjaan tersebut dianggap rendah sehingga masyarakat meremehkannya.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah kekerasan bekerja ditempat majikan sehingga menyebabkan adanya kelangsungan bekerja PRTW.

Tujuan daripada penelitian ini adalah ingin mengetahui alasan wanita memilih sebagai PRTW, ingin mengetahui karakteristik majikan pembantu rumah wanita di Kelurahan Teluk yang mempengaruhi kelangsungan bekerja PRTW, karakteristik pembantu rumah tangga wanita (PRTW) di Kelurahan Teluk dan ingin mengetahui kelangsungan sebagai pekerja pembantu rumah tangga wanita.

Metode yang dipergunakan untuk pemilihan lokasi adalah Purposive sampling, pengambilan responden dengan metode Quota Sampling dan dengan metode Quota Sampling pula ditentukan jumlah responden 50 di Perumnas Teluk dan 50 di luar Perumnas Teluk.

Analisis yang digunakan adalah analisis dengan chi-square, dan T-test yang digambarkan dalam tabel silang dan tabel frekuensi.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa umur majikan PRTW laki-laki sebagian besar 25-34 tahun sedangkan majikan perempuan 35-44 tahun, tingkat pendidikan majikan PRTW di Perumnas Teluk lebih tinggi daripada di luar Perumnas Teluk, untuk jenis pekerjaan majikan lebih bervariasi di luar Perumnas Teluk, jumlah anggota keluarga majikan PRTW sebagian besar 5 orang, daerah asal majikan PRTW di Perumnas Teluk sebagian besar dari luar Purwokerto kebalikan dengan luar Perumnas Teluk dan daerah asal majikan ini ada sebagian besar ada kesamaan dengan daerah asal PRTW-nya, kondisi rumah tangga majikan menunjukkan bahwa rumah tangga yang mampu memperkerjakan PRTW hanya rumah tangga yang secara ekonomi termasuk mampu, Umur PRTW sebagian besar muda dan di Perumnas Teluk kebanyakan lebih muda dari luar Perumnas Teluk dikarenakan PRTW di luar Perumnas Teluk sebagian besar sudah menikah, tingkat pendidikan PRTW sebagian besar kurang atau sama dengan SD, curahan jam kerja PRTW yang efektif paling banyak kurang atau sama dengan 6 jam, jenis pekerjaan PRTW serabutan prosentasinya terbesar, banyak PRTW yang ketrampilannya kerjanya tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, lebih banyak PRTW di Perumnas Teluk yang pindah pekerjaan daripada di luar Perumnas Teluk.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kelangsungan bekerja PRTW juga dipengaruhi oleh karakteristik majikan selain dipengaruhi oleh karakteristik PRTW. Karakteristik PRTW yang paling berpengaruh terhadap kelangsungan bekerja PRTW adalah jam kerja, pendapatan, lemahnya bekerja, mobilitas pekerjaan dan ketrampilan kerja.